

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 24 Juli 2026

Global

S&P 500 dan Nasdaq mencatatkan kinerja satu hari terburuk sejak 23 Juni, masing-masing turun 1,2% dan 2,2%. Dow Jones turun sekitar 1% untuk hari kelima negatifnya dalam enam hari. Bank Sentral Eropa mempertahankan suku bunga tidak berubah, tetapi para pedagang sudah mengantisipasi kenaikan suku bunga pada bulan September, karena presiden ECB Christine Lagarde memperingatkan bahwa permusuhan di Timur Tengah yang kembali terjadi dan *rebound* harga minyak yang dihasilkan menimbulkan risiko kenaikan terhadap prospek inflasi zona euro. Tingkat inflasi inti Jepang pada bulan Juni sedikit meningkat dari level terendah empat tahun karena harga minyak yang lebih tinggi berdampak negatif. Pemerintahan Trump akan memberlakukan tarif baru, antara 10% dan 12,5% terhadap puluhan negara atas dugaan pelanggaran kerja paksa, bertepatan dengan berakhirnya tarif global sementara Trump sebesar 10%. Harga minyak mentah Brent melampaui angka \$100 per barel untuk pertama kalinya sejak 26 Mei, naik sekitar 7% menjadi \$100,69. Minyak mentah West Texas Intermediate naik sekitar 0,11% menjadi \$92,28 per barel selama jam perdagangan Asia. Kekawatiran inflasi yang kembali muncul menyebabkan imbal hasil obligasi Treasury 10 tahun naik lebih dari 4 basis poin menjadi sekitar 4,7%, level tertinggi sejak Januari 2025.

Domestik

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengungkapkan minat investor terhadap surat utang berdenominasi yuan atau Panda Bond yang diterbitkan pemerintah Indonesia cukup tinggi. Instrumen pembiayaan tersebut resmi ditawarkan pada Kamis kemarin. Pemerintah menargetkan penerbitan perdana Panda Bond ini dapat menghimpun dana hingga US\$1 miliar. Namun, Purbaya membuka peluang untuk kembali menerbitkan instrumen serupa dengan nilai yang lebih besar apabila kebutuhan pembiayaan meningkat. Terkait pemanfaatan dana yang diperoleh, Purbaya menjelaskan sebagian hasil penerbitan Panda Bond akan digunakan untuk membantu pembiayaan defisit APBN, sementara sisanya dialokasikan untuk kebutuhan belanja negara.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah pada hari Kamis dibuka melemah namun secara bertahap menguat ke 17.895, didukung oleh pelemahan dolar AS secara luas terhadap mata uang global. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 17.940-18.040. Pasar obligasi Indonesia pada obligasi tenor menengah yang paling likuid yaitu FR109 dan FR108 mengalami kenaikan imbal hasil 10bps dengan volume transaksi yang cukup signifikan. Sementara itu, imbal hasil FR107 tetap berhasil mempertahankan imbal hasil datar dibandingkan dengan seri acuan lainnya.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Inflation Rate MoM & YoY JUN	0.3% & 1.7%	0.4% & 1.5%	0.2% & 1.7%
DE	GfK Consumer Confidence AUG		-29.2	-29
GB	Retail Sales MoM & YoY JUN		1.2% & 3.2%	-0.3% & 2.0%
DE	S&P Global Manufacturing PMI Flash JUL		50.3	50.5
GB	S&P Global Manufacturing PMI Flash JUL		52.5	52
GB	S&P Global Services PMI Flash JUL		48.8	49.3

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.34%	0.44%
U.S	3.50%	-0.40%

BONDS	22-Jul	23-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.30	7.34	0.59
INA 10 YR (USD)	5.61	5.66	0.91
UST 10 YR	4.65	4.69	0.83

INDEXES	22-Jul	23-Jul	%
IHSG	6334.48	6315.31	(0.30)
LQ45	632.55	627.12	(0.86)
S&P 500	7498.96	7408.30	(1.21)
DOW JONES	52218.58	51711.65	(0.97)
NASDAQ	25690.90	25137.69	(2.15)
FTSE 100	10716.97	10639.17	(0.73)
HANG SENG	24892.66	25210.81	1.28
SHANGHAI	3867.03	3876.78	0.25
NIKKEI 225	66115.60	66422.60	0.46

FOREX	23-Jul	24-Jul	%
USD/IDR	17940	18010	0.39
EUR/IDR	20457	20508	0.25
GBP/IDR	24013	23998	(0.06)
AUD/IDR	12572	12567	(0.04)
NZD/IDR	10461	10421	(0.38)
SGD/IDR	13881	13936	0.40
CNY/IDR	2650	2658	0.30
JPY/IDR	109.95	109.96	0.01
EUR/USD	1.1403	1.1387	(0.14)
GBP/USD	1.3385	1.3325	(0.45)
AUD/USD	0.7008	0.6978	(0.43)
NZD/USD	0.5831	0.5786	(0.77)